



Upaya Peningkatan Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Fiqih Materi Hutang Piutang Melalui Metode Role Play Siswa Kelas IX.5 di Madrasah Tsanawiyah Negeri (MTSN) 1 Pesisir Selatan

Fithidayati

MTsN 1 Pesisir Selatan, Sumatera Barat

Email: fithidyati74@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar Fiqih pada siswa kelas IX.5 di Madrasah Tsanawiyah Negeri (MTsN) 1 Pesisir Selatan pada materi hutang piutang. Penelitian ini menggunakan metode penelitian Tindakan Kelas (action research). Tindakan dilaksanakan sebanyak 2 siklus. Masing-masing siklus terdiri atas beberapa tahap yaitu : tahap perencanaan, tindakan, observasi dan refleksi. Subyek dalam tindakan ini adalah seluruh siswa kelas IX.5 di Madrasah Tsanawiyah Negeri (MTsN) 1 Pesisir Selatan sebanyak 32 siswa. Alasannya karena pada siswa kelas IX.5 di Madrasah Tsanawiyah Negeri (MTsN) 1 Pesisir Selatan mengalami masalah pada hasil belajar mata pelajaran Fiqih yaitu banyaknya siswa yang kurang memenuhi nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditentukan oleh madrasah. Pengumpulan data menggunakan teknik dokumenter yang berupa hasil mata pelajaran fiqih materi hutang piutang serta hasil belajar materi sebelum tindakan atau pra siklus. Selain itu untuk mengetahui hasil belajar siswa menggunakan teknik tes. Sedangkan wawancara untuk mengetahui keadaan permasalahan sebelum tindakan, dan teknik observasi untuk mengetahui aktivitas siswa dalam pembelajaran. Data penelitian yang terkumpul terutama hasil belajar siswa pada materi hutang piutang dianalisis menggunakan metode deskriptif prosentase. Indikator kinerja dikatakan berhasil jika secara individual siswa mencapai nilai 80 sesuai dengan standar yang ditetapkan oleh madrasah. Secara klasikal jika siswa mencapai nilai 80 sebanyak 85% dari seluruh siswa yang hadir. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada peningkatan hasil belajar siswa pada materi hutang piutang. Nilai siswa sebelum tindakan rata-rata kelas 59 dengan prosentase hanya 30% Meningkat pada tindakan siklus 1 rata-rata kelas menjadi 71,5 dengan prosentase ketuntasan 66,6% dari seluruh siswa yang hadir. Pada siklus berikutnya yakni siklus 2 rata-rata kelas menjadi 80,1 Dengan ketuntasan secara klasikal mencapai 93.3% Dari data di atas dapat disimpulkan bahwa pembelajaran dengan menggunakan metode role play pada materi hutang piutang mata pelajaran fiqih dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Karena pembelajaran

dengan menggunakan metode ini siswa dapat mempraktikan langsung dan nyata. Berdasarkan hasil penelitian ini diharapkan akan menjadi bahan informasi dan masukan bagi tenaga pengajar khususnya pengampu mata pelajaran fiqh untuk lebih meningkatkan kualitas pembelajaran dengan menggunakan metode-metode pembelajaran yang aktif, inovatif, kreatif dan menyenangkan.

Kata Kunci : *Hasil Belajar, Metode Role Play*

Abstract

This study aims to improve the learning outcomes of Fiqh in class IX.5 students at Madrasah Tsanawiyah Negeri (MTsN) 1 Pesisir Selatan on accounts payable. This study uses a class action research method (action research). The action was carried out in 2 cycles. Each cycle consists of several stages, namely: planning, action, observation and reflection stages. The subjects in this action were all students of class IX.5 at the State Madrasah Tsanawiyah (MTsN) 1 Pesisir Selatan as many as 32 students. The reason is because students in class IX.5 at the State Madrasah Tsanawiyah (MTsN) 1 Pesisir Selatan experience problems with learning outcomes in Fiqh subjects, namely the number of students who do not meet the Minimum Completeness Criteria (KKM) values determined by the madrasah. Data collection used documentary techniques in the form of the results of fiqh subjects on accounts payable and the results of learning material before the action or pre-cycle. In addition to knowing student learning outcomes using test techniques. While interviews to determine the state of the problem before action, and observation techniques to determine student activity in learning. The research data collected, especially student learning outcomes on accounts payable material were analyzed using the percentage descriptive method. Performance indicators are said to be successful if individually students achieve a score of 80 according to the standards set by the madrasa. Classically, if students achieve a score of 80 as much as 85% of all students present. The results showed that there was an increase in student learning outcomes on accounts payable material. The class average before the action was 59 with a percentage of only 30%. It increased in the 1st cycle of the class average to 71.5 with a completeness percentage of 66.6% of all students present. In the next cycle, namely cycle 2, the class average became 80.1 with classical completeness reaching 93.3%. From the data above, it can be concluded that learning using the role play method on material debts and receivables of fiqh subjects can improve student learning outcomes. Because learning by using this method students can practice directly and real. Based on the results of this study, it is hoped that this will become information material and input for teaching staff, especially those for fiqh subjects to further improve the quality of learning by using active, innovative, creative and fun learning methods.

Keywords : *Learning Outcomes, Role Play Method*

PENDAHULUAN

Dalam lingkup pendidikan, guru menjadi perantara pengetahuan. Guru menerjemahkan ilmu pengetahuan menjadi sebuah paket informasi yang menyenangkan sehingga siswa mudah menyerapnya. Guru menciptakan pelajaran yang kreatif agar pengetahuan menjadi sesuatu yang menarik. Upaya meningkatkan keberhasilan pembelajaran, merupakan tantangan yang selalu dihadapi oleh setiap orang yang berkecimpung dalam profesi keguruan dan kependidikan.

Banyak upaya yang dilakukan, namun apa yang telah dicapai belum sepenuhnya memberikan kepuasan sehingga menuntut renungan, pemikiran dan kerja keras untuk memecahkan masalah yang dihadapi. Salah satu upaya untuk lebih meningkatkan keberhasilan belajar siswa diantaranya adalah melalui upaya memperbaiki proses pembelajaran. Dalam perbaikan proses pembelajaran ini peranan guru sangat penting, yaitu menentukan metode pembelajaran yang tepat. Oleh karena sasaran proses pembelajaran adalah siswa belajar, maka dalam menetapkan metode pembelajaran, fokus perhatian guru adalah upaya membelajarkan siswa. Guru seharusnya mampu menentukan metode pembelajaran yang dipandang dapat membelajarkan siswa melalui proses pembelajaran yang dilaksanakan, agar tujuan pembelajaran dapat tercapai secara efektif, dan hasil belajar pun diharapkan dapat lebih ditingkatkan. Metode pembelajaran dapat ditentukan oleh guru dengan memperhatikan tujuan dan materi pembelajaran. Pertimbangan pokok dalam menentukan metode pembelajaran terletak pada keefektifan pembelajaran. Model-Model Pembelajaran Kreatif. (Bandung : Tinta Emas, 2008), hlm. 5 2 kepada siswa belajar. Jadi, metode pembelajaran yang digunakan pada dasarnya hanya berfungsi sebagai suatu cara agar memudahkan siswa belajar.

Metode pembelajaran pada umumnya menggunakan pendekatan sistem (system approach). Dengan pendekatan ini pembelajaran dipandang sebagai suatu sistem yang mempunyai sejumlah komponen yang saling berinteraksi dan berhubungan dalam rangka mencapai tujuan. Komponen tersebut diantaranya adalah materi, metode, alat, dan evaluasi. Semua komponen itu saling berhubungan dalam rangka mencapai tujuan pembelajaran. Guru dalam menggunakan metode pembelajaran, perlu mempertimbangkan faktor-faktor kesesuaian antara metode pembelajaran dengan tujuan pembelajaran, materi pembelajaran, kemampuan guru, kondisi siswa, sumber dan fasilitas yang tersedia, situasi kondisi pembelajaran, dan waktu yang tersedia. Disamping kesesuaian metode pembelajaran dengan faktor tersebut, dalam praktek pembelajaran guru harus memahami fungsi dan kegunaan serta batas-batas penggunaan suatu metode pembelajaran. Hal ini jelas merupakan tuntutan yang dihadapi dalam penyelenggaraan

proses pembelajaran. Model pembelajaran Fikih yang terjadi selama ini masih menggunakan metode konvensional. Metode tersebut akan membuat kejenuhan siswa dalam memahami suatu materi karena terkesan monoton. Materi Fikih adalah materi yang berhubungan dengan ibadah yang akan mempengaruhi tingkat pemahaman ibadah siswa sehari-hari sehingga variasi metode dan media mutlak diperlukan dalam pembelajaran fikih. Salah satu metode yang tepat digunakan oleh guru adalah metode Role Play. Metode Role Play atau bermain peran adalah salah satu bentuk permainan pendidikan (educational games) yang dipakai untuk menjelaskan perasaan, sudut pandang dan cara berfikir orang lain (membayangkan diri sendiri seperti dalam keadaan orang lain). Berdasarkan hal tersebut, maka suatu lembaga pendidikan Islam seperti Madrasah Tsanawiyah Negeri (MTsN) 1 Pesisir Selatan. Metode Pembelajaran. ketrampilan terutama dalam bidang fikih materi hutang piutang yang wajib bagi orang Islam. Namun pada kenyataannya belum bisa sepenuhnya memenuhi target yang diharapkan. Hal ini ditandai dengan masih ada hasil belajar siswa yang tidak memenuhi kriteria ketuntasan minimal (KKM) pada pelajaran Fikih khususnya. Salah satu penyebabnya adalah kurang minatnya siswa pada kegiatan belajar di kelas. Pelajaran Fikih dianggap suatu hal yang membosankan karena pemilihan metode pembelajaran yang digunakan kurang menarik. Oleh karena itu dalam pembelajaran Fikih terutama pokok bahasan hutang piutang peneliti mencoba melakukan suatu model pembelajaran di luar kelas atau dengan dengan metode Role Play sebagai teknik belajar pada materi pokok hutang piutang. Pembelajaran ini diharapkan akan mengubah pola pikir siswa sehingga fikih menjadi pelajaran yang menyenangkan. Selain itu, juga untuk menciptakan peserta didik yang terampil dalam hutang piutang terutama hutang piutang yang sering dilakukan oleh orang Islam dalam kehidupan sehari-hari

METODE PENELITIAN

Tujuan Utama penelitian tindakan kelas ini adalah untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas serta profesionalisme guru dalam menangani proses belajar mengajar, agar tujuan pembelajaran dapat tercapai secara maksimal. Berdasarkan rumusan masalah, penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar Fikih pada siswa Kelas IX.5 di Madrasah Tsanawiyah Negeri (MTsN) 1 Pesisir Selatan. Penelitian tindakan kelas ini bertempat di Madrasah Tsanawiyah Negeri (MTsN) 1 Pesisir Selatan yang berlokasi di Jalan Sudirman Salido. yakni terletak di tengah kota yang sebagian besar pesertadidiknya adalah berasal dari Salido – Painan dan Sago dan sekitarnya. Waktu penelitian dilaksanakan selama 2 bulan, mulai pertengahan bulan Februari sampai dengan pertengahan bulan April 2023. Adapun subjek penelitian yang dikenai tindakan adalah

siswa kelas IX.5 di Madrasah Tsanawiyah Negeri (MTsN) 1 Pesisir Selatan yang terdiri dari 32 siswa. Penelitian ini menggunakan metode penelitian tindakan kelas (classroom Action Research). Tindakan ini dilaksanakan dengan tujuan untuk memperbaiki permasalahan belajar yang terjadi di Madrasah Tsanawiyah Negeri (MTsN) 1 Pesisir Selatan yang selama ini kurang maksimal khususnya pada mata pelajaran Fikih. Tindakan akan dilakukan sebanyak 2 siklus dikarenakan waktu yang tersedia cukup terbatas. Masing-masing siklus terdiri dari 4 tahapan yakni; perencanaan, pelaksanaan, Observasi dan refleksi.

Rencana Tindakan dalam penelitian ini meliputi dua siklus dengan 4 (empat) kali pertemuan. Masing-masing siklus 2 (dua) kali pertemuan dengan rincian pertemuan pertama untuk kegiatan pembelajaran dan pertemuan kedua untuk evaluasi siklus dan seterusnya. Satu kali pertemuan tersedia waktu 2 x 40 menit. Adapun rencana tindakan yang akan dilakukan adalah sebagai berikut : Penelitian tindakan menekankan kegiatan (tindakan) dengan meng-uji cobakan suatu indeks dalam praktik atau situasi nyata dalam skala mikro, yang diharapkan kegiatan tersebut mampu memperbaiki dan meningkatkan kualitas proses belajar mengajar. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas, yaitu kajian sistematis dari upaya perbaikan pelaksanaan praktik pendidikan oleh sekelompok guru dengan melakukan tindakan-tindakan dalam pembelajaran, berdasarkan refleksi mereka mengenai hasil dari tindakan-tindakan tersebut. Langkah-langkah penelitian kelas ini dipilih model spiral dari Kemmis dan Taggart yang terdiri dari beberapa siklus tindakan pembelajaran berdasarkan refleksi mengenai hasil dari tindakan-tindakan pada siklus sebelumnya. Setiap siklus tersebut terdiri dari empat tahapan yang meliputi perencanaan, pelaksanaan, pengamatan (observasi), dan refleksi. Prosedur PTK sebenarnya terdiri dari 2 siklus atau lebih. Setiap siklus dilaksanakan sesuai dengan perubahan yang ingin dicapai. Maka dalam penelitian tindakan ini direncanakan 2 siklus dengan prosedur: perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi.

Teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data dari lapangan adalah observasi, tes tertulis dan metode dokumenter. Instrumen penelitian meliputi : skenario pembelajaran berisi langkah pembelajaran tiap siklus, materi dan bentuk tes Materi yang diberikan untuk tes adalah materi yang berkaitan dengan materi hutang piutang, menentukan Tipe Soal Soal test hasil belajar. Dalam penelitian ini terdapat 2 analisis data yaitu data kuantitatif dan data kualitatif.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Penelitian ini menggunakan tindakan kelas yang berupaya meningkatkan hasil belajar siswa khususnya pada mata pelajaran Fiqih materi pokok hutang piutang pada siswa kelas IX.5 di Madrasah Tsanawiyah Negeri (MTsN) 1 Pesisir Selatan. Kegiatan ini dilaksanakan dengan beberapa tahapan yaitu tahap pra siklus, siklus 1 dan siklus 2.

Pada Tahap pra siklus terdapat banyak siswa yang tidak tuntas dalam belajarnya yaitu hanya mencapai rata-rata nilai 59 dan hal ini masih sangat jauh dari Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah ditentukan oleh madrasah yaitu nilai per individu adalah 80. Setelah dilakukan tindakan siklus 1 menggunakan metode role play oleh peneliti dan guru mitra, maka terjadi peningkatan hasil belajar siswa yang pada tahap pra siklus nilai rata-rata siswa hanya mencapai 59 dan nilai rata-rata klasikal adalah 30% naik menjadi 71,5 dan nilai rata-rata secara klasikal adalah 66,6%. Walau telah mengalami peningkatan hasil belajar siswa, namun rata-rata tersebut belum memenuhi standar ketuntasan yang telah ditentukan yaitu nilai rata-rata siswa secara individu adalah 80 dan rata-rata secara klasikal mencapai 85%. Setelah mengadakan observasi pada siklus 1, maka antara peneliti dan guru mitra berdiskusi untuk memecahkan masalah yang terjadi pada siklus 1 dan merencanakan tindakan untuk pelaksanaan siklus 2, maka dalam pelaksanaan tindakan siklus 2 lebih terkoordinir sehingga pada tahap siklus 2 ini terjadi peningkatan hasil belajar secara maksimal yaitu nilai rata-rata siswa mencapai 80,5 dan rata-rata secara klasikal mencapai 93,3%. Dalam penelitian ini menunjukkan bahwa metode role play yang diterapkan pada mata pelajaran fikih materi hutang piutang berhasil meningkatkan hasil belajar siswa kelas IX.5 di Madrasah Tsanawiyah Negeri (MTsN) 1 Pesisir Selatan. Adapun data hasil penelitian dari masing-masing siklus akan dipaparkan pada Analisis Hasil Penelitian.

B. Analisis Hasil Penelitian

1. Analisis Hasil

Penelitian Tindakan Pra Siklus Pelaksanaan pembelajaran pra siklus untuk kelas IX.5 di Madrasah Tsanawiyah Negeri (MTsN) 1 Pesisir Selatan dilaksanakan. Tahap pra siklus ini materi yang diajarkan adalah tentang hutang piutang. Tahap pra siklus ini bertujuan untuk mengetahui hasil belajar peserta didik dengan menggunakan metode ceramah sebelum menerapkan metode pembelajaran aktif Role Play.

Berdasarkan hasil pengamatan pada pelaksanaan pra siklus di kelas IX.5 dalam

proses pembelajaran menggunakan metode ceramah dan pengerjaan Lembar Kerja Siswa (LKS). Observasi pada tahap pra siklus ini menggunakan instrument observasi yang dipegang oleh peneliti dan LKS yang dipegang oleh guru untuk dibagikan kepada peserta didik di akhir pembelajaran. Lembar kerja ini adalah sebagai tes kemampuan untuk mengetahui kemampuan peserta didik dalam memahami materi sebelum diterapkannya metode pembelajaran Role Play.

Berdasarkan hasil observasi hasil belajar siswa pra siklus pada siswa kelas IX.5 masih sangat rendah dari Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah ditentukan yaitu 80 Rata-Rata Nilai 59 Prosentase Ketuntasan Belajar 30% Hasil tes akhir yang dilakukan di akhir pembelajaran didapat bahwa rata-rata hasil belajar pada siswa yang berjumlah 32 siswa yang pada tahap pra siklus adalah 59 yang jauh dari rata-rata yang diinginkan yaitu 80. Sedangkan peningkatan hasil belajar klasikal adalah 30% yang berada di bawah standar 85% dari data yang diperoleh pada tahap pra siklus. Data tersebut dijadikan pertimbangan untuk memecahkan masalah dengan upaya-upaya perbaikan belajar agar hasil belajar siswa dapat meningkat. Setelah mengamati secara langsung pada proses pembelajaran Fikih kelas pada tahap pra siklus, kemudian peneliti mendiskusikan dengan guru mitra untuk tahap berikutnya yaitu tahap siklus 1. Sebelum melaksanakan siklus berikutnya ada beberapa hal yang dapat diidentifikasi untuk pelaksanaan tindakan pada siklus 1 yaitu: a. Pelaksanaan pembelajaran masih pada komunikasi satu arah b. Belum terfokuskan pada materi hutang piutang pembelajaran yang ada di kelas berkaitan dengan sumber pembelajaran masih tergantung pada Lembar Kerja Siswa (LKS) c. Adanya penerapan satu metode yaitu ceramah membuat peserta didik menjadi jenuh dan perhatian siswa belum terfokus pada satu permasalahan d. Peserta didik belum terlibat aktif dalam pembelajaran karena hanya mencatat di buku catatannya masing-masing e. Guru tidak mengaktifkan siswa dengan cara memberikan pertanyaan untuk dijawab siswa. Dari refleksi di atas kemudian didiskusikan dengan guru mitra atau kolaborator untuk mencari solusi tersebut atau mendiskusikan tentang pendekatan dengan menggunakan pembelajaran role play. Solusi ataupun hasil diskusi tersebut akan diterapkan menjadi sebuah tindakan untuk tahap berikutnya yaitu pada siklus 1.

2. Analisis Penelitian Tindakan Kelas

Siklus 1 Penelitian tindakan kelas pada siklus 1 dilaksanakan guru mitra/kolaborator peneliti sekaligus pengampu mata pelajaran Fikih di Madrasah Tsanawiyah Negeri (MTsN) 1 Pesisir Selatan. Pada siklus 1 ini observasi dilaksanakan di kelas IX.5 di Madrasah Tsanawiyah Negeri (MTsN) 1 Pesisir Selatan pada tanggal

23 Februari 2023 dalam siklus ini, solusi yang diperoleh dari tahap refleksi pada tahap pra siklus sebagai tindakan untuk mengatasi masalah-masalah dalam pelaksanaan pembelajaran mata pelajaran Fikih di kelas kaitannya dengan meningkatkan hasil belajar siswa. Peneliti dan kolaborator yaitu guru mitra/ guru Mata pelajaran Fikih kelas IX.5 di Madrasah Tsanawiyah Negeri (MTsN) 1 Pesisir Selatan sebelum melaksanakan tindakan pada tahap siklus 1 melakukan diskusi terlebih dahulu tentang tindakan yang akan diambil untuk menyelesaikan permasalahan yang didapat pada tahap pra siklus terutama bagaimana menciptakan suasana belajar yang tidak menjenuhkan yang akan membawa dampak hasil belajar peserta didik. Tindakan tersebut kemudian didiskusikan dengan kolaborator untuk menjadi alternatif pemecahan masalah. Tindakan tersebut adalah sebagai berikut : 1. Melaksanakan pembelajaran yang ada di kelas dengan pembelajaran role play 2. Meninjau kembali rencana pelaksanaan pembelajaran pada tahap pra siklus 3. Pembelajaran akan lebih ditekankan pada keaktifan siswa sehingga memahami inti peran dan bagi siswa yang tidak bermain peran mengamati jalan cerita dengan membuat catatan dari informasi yang didapat. 4. Setelah simulasi bermain peran selesai, sebelum kelompok yang bermain peran duduk di kursinya masing-masing, siswa yang tidak bermain peran memberikan tanggapannya atas penampilannya. 5. Guru mengajak diskusi para siswa dengan melempar pertanyaan berkaitan dengan materi tersebut.

Dari hasil penelitian tentang meningkatkan hasil belajar melalui pembelajaran Role Play pokok bahasan hutang piutang pada siklus 1 siswa kelas IX.5 di Madrasah Tsanawiyah Negeri (MTsN) 1 Pesisir Selatan. Rekapitulasi Hasil Post Tes Siklus 1 Hasil Post Tes Siklus 1 Nilai Tertinggi 85 Nilai Terendah 60 Rata-Rata Nilai 71,5 Prosentase Keberhasilan Belajar 66,6% Berkaitan dengan hasil tes akhir yang dilakukan di akhir pembelajaran pada Siklus 1 didapat bahwa rata-rata hasil belajar pada tahap siklus 1 yaitu 71,5. Sudah terjadi peningkatan hasil belajar siswa pada siklus 1 ini, namun dari data yang diperoleh ada 10 peserta didik yang belum meningkat sedangkan rata-rata hasil belajar klasikal 66,6% yang berada dibawah standar 85%. Ini menunjukkan penelitian ini belum maksimal dan masih perlu diadakan perbaikan. Setelah observasi selesai dilaksanakan peneliti bersama guru mitra sebagai kolaborator dalam Penelitian tindakan kelas pada siswa kelas IX.5 di Madrasah Tsanawiyah Negeri (MTsN) 1 Pesisir Selatan, kemudian mengadakan diskusi berkaitan dengan pelaksanaan metode pembelajaran role play untuk membahas tentang hal-hal yang harus diperbaiki berkaitan dengan pelaksanaan pembelajaran di kelas. Setelah selesai

melaksanakan pembelajaran pada siklus 1 ini guru bersama peneliti melaksanakan refleksi terhadap pelaksanaan pembelajaran tersebut dengan mendiskusikan kendala/masalah yang dihadapi ketika berada di kelas. Dari hasil evaluasi siklus menghasilkan beberapa catatan yang harus direfleksikan pada pelaksanaan pembelajaran tahap siklus 2. Pada tahap siklus 1 ini sudah menunjukkan peningkatan hasil belajar siswa, namun masih belum maksimal.

Ada beberapa hal yang menyebabkan kurang maksimalnya pembelajaran pada siklus 1 disebabkan diantaranya :

- a. Masih ditemukannya siswa yang memanfaatkan kesempatan pembelajaran ini untuk bermain, dibuktikan dengan mereka tidak mengamati kelompok yang sedang melaksanakan peran
- b. Ada siswa yang merasa malu untuk melaksanakan peran yang ditujukan kepadanya sehingga saling lempar peran
- c. Dalam pelaksanaan peran, masih terdapat siswa yang kurang memahami perannya sehingga menjadi asal-asalan dan bercanda dengan kelompoknya. Meskipun ada hal-hal yang tidak diharapkan muncul dalam pembelajaran, namun hal ini yang dapat dijadikan pertimbangan untuk masuk ke siklus 2 agar hasil belajar yang diharapkan dapat tercapai dengan melakukan perbaikan-perbaikan.

Analisis Penelitian Tindakan Siklus 2 Seperti pada tahap pra siklus dan siklus 1, observasi dilaksanakan oleh peneliti dan guru mitra sebagai kolaborator untuk berupaya meningkatkan hasil belajar siswa khususnya pada mata pelajaran Fikih materi hutang piutang. Harapannya bahwa penelitian ini akan berdampak pada hasil belajar dan pemahaman terhadap materi pelajaran yang menjadi pokok bahasan. Pada siklus 2 ini dilakukan di kelas IX.5 di Madrasah Tsanawiyah Negeri (MTsN) 1 Pesisir Selatan pada tanggal 30 Februari 2023. Tindakan yang dirumuskan pada siklus 1 di atas akan diterapkan pada siklus 2. Metode yang digunakan pada siklus 2 ini sama dengan tindakan pada siklus 1, yaitu menggunakan metode role play. Langkah perbaikan yang dilakukan antara lain : 1. Sebelum pelaksanaan tindakan, guru memberikan informasi bahwa bagi kelompok yang perannya bagus dan sesuai dengan materi yang diajarkan akan mendapatkan penghargaan atau hadiah. Ini bertujuan agar siswa dapat termotivasi dan serius dalam melaksanakan tugasnya. Guru lebih memperhatikan aktivitas siswa yang melakukan peran dan siswa yang mengamati sehingga semua siswa dapat terpantau dan tidak lagi bercanda. Dari hasil penelitian tentang meningkatkan hasil belajar siswa melalui metode role play pokok

bahasan hutang piutang pada siklus 2 siswa kelas IX.5 di Madrasah Tsanawiyah Negeri (MTsN) 1 Pesisir Selatan Rekapitulasi Hasil Post Tes Siklus 2 Hasil Post Tes Siklus 2 Nilai Tertinggi 100 Nilai Terendah 65 Rata-Rata Nilai 80,5 Prosentase Ketuntasan Belajar 93,3% Berkaitan dengan hasil akhir yang dilaksanakan di akhir pembelajaran pada siklus 2 didapat bahwa rata-rata nilai hasil tes pada siklus 2 yaitu 80,5 yang berada di atas standar yang ditentukan yaitu di atas 80. Dari data yang diperoleh pada tahap siklus 2 yaitu ada 2 peserta didik yang belum berhasil mengalami peningkatan sedangkan rata-rata keberhasilan belajar klasikal adalah 93,3% yang berada di atas standar 85%. Berbeda dengan penelitian sebelumnya, penelitian pada siklus 1 ini siswa yang belum berhasil ada 10 siswa. Dari siswa yang belum berhasil tersebut, akan kembali dicari permasalahannya, guru dan peneliti melakukan diskusi dan sekaligus mencari pemecahannya. Keberhasilan pada siklus ini ada beberapa faktor yang menyebabkan meningkatnya hasil belajar siswa, antara lain : 1. Peserta didik lebih termotivasi untuk melaksanakan perannya dalam pembelajaran. Hal ini ditandai dengan siswa kelihatan lebih bersemangat dalam menghayati perannya dan lebih tepat dalam mengerjakan tugas dibandingkan dengan tindakan siklus 1. 2. Kerja kelompok siswa sudah mulai kompak dan terarah 3. Kelompok yang melakukan peran sudah tidak takut dan malu-malu lagi. Mereka banyak yang tampil berani 4. Siswa sudah lebih memahami materi dan tugasnya dalam melaksanakan peran 5. Guru selalu memberikan bimbingan dan pengarahan selama pembelajaran 6. Pembelajaran menjadi menyenangkan karena bervariasi dan melibatkan anak secara langsung dan tidak monoton di kelas yang menjenuhkan 4. Analisis Penelitian Paska Tindakan Pelaksanaan Siklus Hasil diskusi tersebut berkaitan dengan pembahasan hasil tindakan dari tahap pra siklus, siklus 1 dan siklus 2 yaitu hasil tes akhir menunjukkan peningkatan dari tahap pra siklus, siklus 1 dan siklus 2 dapat ditunjukkan pada tabel berikut : Perbandingan Rata-Rata Tes Akhir dan Prosentase Peningkatan Hasil Belajar Klasikal Pada Tahap Pra Siklus, Siklus 1 dan Siklus 2 Pelaksanaan Siklus Rata-Rata Prosentase (%) Peningkatan Hasil Belajar Klasikal 1 Pra Siklus 59 30% 2 Siklus 1 71,5 66,6% 3 Siklus 2 80,5 93,3% Dari perolehan hasil belajar siswa pada tahap pra siklus dan siklus 1 terlihat adanya peningkatan rata-rata nilai tes siswa yaitu 71,5 dari tahap pra siklus yang semula 59. Sedangkan pada tahap siklus 2 rata-rata nilai meningkat sebesar 80,5. Dari yang semula yaitu hanya 71,5. Ini menunjukkan bahwa penggunaan metode role play yang dilaksanakan pada tindakan siklus 1 dan siklus 2 menunjukkan peningkatan hasil belajar siswa pada mata pelajaran fiqih siswa kelas IX.5 di Madrasah Tsanawiyah Negeri (MTsN) 1 Pesisir

Selatan.

C. Keterbatasan Penelitian

Penelitian Tindakan kelas yang dilaksanakan pada Madrasah Tsanawiyah Negeri (MTsN) 1 Pesisir Selatan mencoba menerapkan metode pembelajaran role play sebagai upaya meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Fiqih. Merupakan keterbatasan penelitian diantaranya cara memperoleh data dari penelitian tersebut. Peneliti harus mengamati secara langsung, maka peneliti yang dibantu oleh kolaborator atau guru mitra harus bekerja keras untuk memperoleh data dan mengetahui tingkat perkembangan yang dialami oleh peserta didik selama metode pembelajaran tersebut diterapkan. Namun menjadi sebuah kelebihan dengan meneliti dapat melihat langsung aktifitas pembelajaran dengan menggunakan metode pembelajaran role play. Waktu yang relatif pendek sehingga ada 2 anak yang belum tuntas pada siklus 2 dan perlu mengikuti remedial. Selain itu, hasil penelitian kurang maksimal. Penelitian ini hanya pada ruang lingkup materi hutang piutang sehingga materi lain juga perlu dilakukan tindakan yang serius dalam pembelajaran.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil pembahasan dan penelitian tindakan yang telah peneliti tuangkan dalam penulisan Penelitian Tindakan Kelas ini, maka dapat disimpulkan bahwa dalam rangka mencapai tujuan pembelajaran, guru diharapkan menggunakan metode yang tepat dalam pelaksanaan pembelajarannya, tentunya dengan memperhatikan kesesuaian metode pembelajaran dengan materi pelajaran. Keberhasilan penerapan metode role play yang digunakan pada pelajaran fiqih khususnya pada materi hutang piutang pada siswa kelas IX.5 di Madrasah Tsanawiyah Negeri (MTsN) 1 Pesisir Selatan terbukti dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Peningkatan hasil belajar siswa dalam pelajaran fiqih ditunjukkan pada nilai rata-rata kelas yang pada tindakan pra siklus hanya mencapai nilai rata-rata 59 dan banyak anak yang hasil belajarnya belum meningkat karena KKM yang ditetapkan di madrasah adalah 80 dan keberhasilan secara klasikal hanya 30%, kemudian dilaksanakan siklus 1 menggunakan metode role play nilai rata-rata kelas naik menjadi 71,5 dan anak yang hasil belajarnya belum meningkat ada 10 siswa dan keberhasilan secara klasikal mencapai 66,6%. Setelah dilakukan tindakan siklus 2 ternyata hasil belajar siswa meningkat menjadi rata-rata 80,1 dan keberhasilan secara klasikal menjadi 93% dari 85%. Ini menunjukkan metode role play yang diterapkan pada mata pelajaran fiqih khususnya materi hutang piutang dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Aly, Hary Noer. 2000. Watak Pendidikan Islam. Jakarta : Friska Agung Insani. Ambarjaya, Beni S. 2008.
- Model-Model Pembelajaran Kreatif. Bandung : Tinta Emas. Asrori, Mohammad. 2008.
- Penelitian Tindakan Kelas. Bandung : CV Wacana Prima. Aziz, Moh Saefulloh. 2005.
- Fiqih Islam Lengkap : Pedoman Hukum Ibadat Umat Islam Dengan Berbagai Permasalahannya. Surabaya : Terbit Terang. Ash Shiddieqy.2001.
- Teungku Muhammad Hasbi. Pengantar Hukum Islam. Semarang : PT Pustaka Rizki Putra.
- Ahadiniyati dalam Metode Role Play, <http://blogspot2011.com/> Kamis, 24 Februari 2011
- Fiqih Madrasah Tsanawiyah kelas VII. Depag Provinsi Jawa Tengah (Semarang : PT Karya Toha Putra, 2004)
- Hamali, Oemar k, 2004. Proses Belajar Mengajar. Jakarta : Bumi Aksara
- <http://indoskripsi.blogspot>. Minggu, 20 Maret 2010, Jam 17.00 WIB
- [//">http://indoskripsi.blogspot.//](http://indoskripsi.blogspot) Jum'at, 18 Maret 2011. Jam 20.00 WIB Joesoef, Soelaeman.2002.
- Konsep Dasar Pendidikan Luar Sekolah, (Jakarta:Ciputat Press) Mazayanah, Ulfatul. Prestasi Belajar Fiqih Kelas I Melalui Metode Demonstrasi MI Subah Batang Tahun 2009 Poster, Cyril. 2000.
- Gerakan Menciptakan Sekolah Unggul. Jakarta : Lembaga Indonesia Addaya. Rasyid, Harun & Mansur. 2008.
- Penilaian Hasil Belajar. Bandung : CV Wacana Prima. Rasyad, Aminuddin.2003.
- Teori Belajar dan Pembelajaran. Jakarta : UHAMKA Press, Salasa, A.Ridwan.
- <http://blogspot//> Senin, 23 Febrauari 2011. Sanaky, Hujairah. 2009.
- Media Pembelajaran. Yogyakarta : Safiria Insania Press. Sudrajat. Hasil Belajar SKI melalui Pembelajaran Aktif Role Playing Materi Pokok Dinasti Ayyubiyah pada Siswa kelas IX F MTs Al Ansor Gunung Pati Semarang Tahun Ajaran 2009/2010. Sumiati & Asra. 2008.
- Metode Pembelajaran. Bandung : CV Wacana Prima. Susilana, Rudi. 2008.
- Media Pembelajaran : Hakikat, Pengembangan, Pemanfaatan, dan Penilain. Bandung : CV Wacana Ilmu. W.J.S. Poerwadarminta.1982.
- Kamus Umum Bahasa Indonesia, (Jakarta : Balai Pustaka) Sudjana, Nana.1999.
- Penilaian Hasil Belajar Mengajar, (Bandung: PT Rosda Karya Syah, Muhibbin. Psikologi Belajar. (Jakarta : Logos Wacana Ilmu, 2001). T. Ibrahim.2008.
- Penerapan Fiqih untuk kelas VII Madrasah Tsanawiyah. (Solo : PT Tiga Serangkai) Yamin,

Martinis. 1996.

Profesionalisme Guru dan Implementaisnya. (Semarang : PT Karya Toha Putra,)